

RANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA TOKO UD HARAPAN INDAH SURABAYA

Yuda Satya Candra

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

hwang_yao_7@yahoo.com

Intisari-Kebutuhan pokok yang menjadi utama pada manusia saat ini adalah makanan, dimana industri makanan saat ini berkembang dengan pesat serta menjadi industri yang paling banyak di Jawa Timur. UD Harapan Indah merupakan salah satu industri makan yang ada di Surabaya, sebagai toko menjual produk makanan mentah. Dalam pelaksanaan penjualan produk tersebut. UD Harapan Indah harus melakukan pengembangan perusahaannya dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Dengan adanya rancangan sistem informasi manajemen *inventory* pada toko dapat bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan pada proses pembelian dan penjualan pada toko. Pembuatan sistem tersebut perlu dilakukan mengingat cara konvensional yang masih dilakukan toko memiliki masalah didalam ketersediaan barang yang dijual yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan toko. Sistem informasi akan membuat kecepatan, akurasi dan efisiensi didalam kegiatan operasional toko. Dengan adanya rancangan-rancangan *System Development Life Cycle SDLC* dan metode analisis ABC diharapkan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan pada kegiatan operasional toko sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan dan penggunaan sumber daya barang dagangan.

Rancangan sistem ini menggunakan penambahan teknologi informasi yang menggunakan sistem informasi dengan berdasarkan *database Access* dan *Excel*. Dari pengolahan data tersebut dapat mengklasifikasikan dengan analisis ABC. Dari hasil data tersebut diperoleh informasi barang yang terjual untuk menentukan jumlah dan barang yang akan dibeli. Rancangan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi pada Toko UD Harapan Indah. Perubahan sistem dan tugas pekerjaan dapat menyalurkan dengan cepat dan akurat aktivitas, informasi, serta hasil yang didapatkan bagi toko.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, *Inventory Management*, Analisis ABC

Abstract-*Became a major staple in humans today is food, where the food industry is growing rapidly and becoming most industries in East Java. UD Harapan Indah is one of the dining industry in Surabaya, as a store selling raw food products. In the execution of the sale of such products, UD Harapan Indah should make the development of the company to meet the needs and demands konsumen. With the design of management information systems in the preparation can store aims to support decision making in the process of buying and selling at the store. Making such a system is needed because the conventional ways that still carried the store had problems in the availability of goods sold, which in turn will hold up the development of the store. Information system will make the speed, accuracy and efficiency in store operations. With the drafts of System Development Life Cycle SDLC and ABC analysis method is expected to produce the information needed to make decisions on the operations of the store so as to optimize the management and use of resources merchandise.*

The design of this system using the addition of the use of information technology based information system with Access database and Excel. From the data processing is expected to classify the ABC analysis. From the results of the data obtained goods sold information to determine the amount and the items to be purchased. This design shows that the addition of information technology can improve the speed, accuracy and efficiency at Store UD Harapan Indah. It can be seen from the rapid and accurate activities, information, and results obtained for the store to make changes to the system and work tasks.

Keywords: *Information Systems Management, Inventory Management, ABC Analysis*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi saat ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi, pertukaran informasi antar perusahaan lain, pemasok, pemegang saham, dan pemerintah. Kegunaan utama teknologi informasi adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreativitas tinggi dan membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkannya. Salah satu sektor yang menerapkan TI adalah industri ritel. Perkembangan teknologi sistem informasi banyak membawa dampak positif terhadap perkembangan industri ritel baik di dalam maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan industri ritel baik yang berskala besar maupun kecil kini sudah mulai memberikan perhatian lebih pada bidang ini. Dalam saluran distribusi, *retailing* mempunyai peranan penting sebagai penengah antara produsen, agen dan para pemasok lain dengan para konsumen akhir.

Menjaga persediaan yang tepat dan akurat adalah inti dari *retailing*. Pandangan terhadap persediaan secara *real time* dan akurat adalah kunci untuk menemukan tujuan penjualan yang sudah direncanakan, menyiapkan tingkat laba, dan menemui harapan dari pelanggan. Semua itu diperlukan untuk menjalankan suatu bisnis eceran yang sehat. Analisis AMR *Research, Inc.* Mike Griswold dan Debra Hofman setuju bahwa menjaga tingkat ketersediaan yang tinggi di rak adalah poin kunci untuk perputaran persediaan. Persediaan *perpetual* dan CGO (*Computer Generated Ordering*) – *order* yang dihasilkan oleh komputer menyediakan pondasi yang *solid* untuk pengelihatian persediaan *real time* dan order produk yang dihasilkan secara otomatis.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri ritel makanan adalah UD.Harapan Indah yang berlokasi di jalan KH.Mansyur No.34A, Surabaya. Permasalahan terkait ketersediaan inventory yang tidak tepat berdampak pada proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara, tabel berikut menunjukkan permasalahan yang terjadi dan berdampak pada proses produksi UD.Harapan Indah.

Tabel 1
Jenis Kesalahan Berdasarkan Kegiatan Operasional
UD HARAPAN INDAH

Kegiatan Operasional	Jenis Kesalahan
Pembuatan Nota Penjualan	Penulisan Harga
	Perhitungan jumlah x harga
	Penjumlahan total bayar
Pembelian Sediaan	Kehabisan Stok sebanyak 13 item
Informasi	Kurangnya pengetahuan harga oleh pegawai, kesalahan pemberian harga pada konsumen

Sumber : UD Harapan Indah, tahun 2014

Permasalahan diatas akan diselesaikan dengan menggunakan metode analisis ABC pada sistem informasi manajemen *inventory* sederhana melalui program Access 2007 dan Excel 2007. Metode analisis ABC merupakan suatu sistem pengklasifikasi sediaan dimana persentase terkecil dari produk meliputi sebagian besar dari nilai sediaan. Metode ini mengklasifikasi sediaan dalam tiga kategori yaitu A, B, dan C dengan basis volume penggunaan biasa sediaan.

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah UD.Harapan Indah dengan bahan baku yang diteliti adalah informasi *inventory*. Untuk mengatasi masalah yang ada digunakan analisis ABC. Berikut adalah klasifikasi dari 3 kategori tersebut :

1. Kategori A merupakan barang yang paling penting untuk badan usaha (*Fast Moving*), untuk itu perlu diperhatikan secara lebih baik. Kategori ini sediaannya harus berjumlah sekitar 15 % dari jumlah sediaan, tetapi menghabiskan sekitar 70-80% total biaya sediaan dalam setahun.
2. Kategori B merupakan sediaan dengan jumlah sekitar 30% dari total sediaan, tetapi menghabiskan dana sekitar 15-25% dari total biaya sediaan.
3. Kategori C merupakan material kategori *slow moving*, yang jumlah sediaannya tidak perlu terlalu besar. Kategori ini sediaannya sekitar 55% dari total sediaan dan hanya menghabiskan dana sekitar 5% dari total biaya sediaan setahun.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk mengkategorikan barang pada kategori ABC tersebut, perlu adanya data barang (kode barang, harga beli, dan harga jual), barang masuk, barang keluarga, stok barang, sisa stok, pendapatan, dan total penjualan.

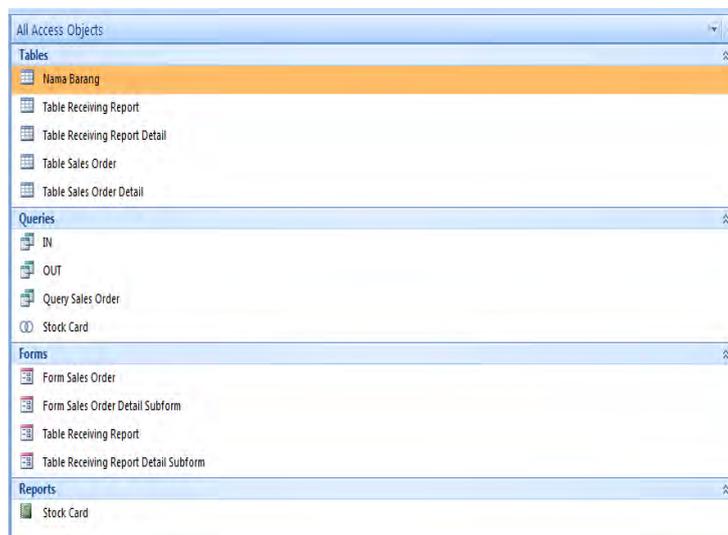
Tabel 2
Database sesuai dengan kode, jenis, dan nama barang

Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual
101	Udang	Unyil E	Rp52.500	Rp55.000
102	Udang	Unyil D	Rp57.500	Rp60.000
103	Udang	Unyil C	Rp62.500	Rp65.000
104	Udang	Unyil B	Rp67.500	Rp70.000
105	Udang	Unyil A	Rp72.500	Rp75.000
201	Beras	Puli E	Rp40.000	Rp42.000
202	Beras	Puli D	Rp45.000	Rp47.000
203	Beras	Puli C	Rp50.000	Rp52.000
204	Beras	Puli B	Rp55.000	Rp57.000
205	Beras	Puli A	Rp60.000	Rp62.000
301	Terasi	Terasi E	Rp30.000	Rp31.500
302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500
303	Terasi	Terasi C	Rp40.000	Rp41.500
304	Terasi	Terasi B	Rp45.000	Rp46.500
305	Terasi	Terasi A	Rp50.000	Rp51.500
401	Mlinjo	Mlinjo E	Rp70.000	Rp73.000
402	Mlinjo	Mlinjo D	Rp75.000	Rp78.000
403	Mlinjo	Mlinjo C	Rp80.000	Rp83.000
404	Mlinjo	Mlinjo B	Rp85.000	Rp88.000
405	Mlinjo	Mlinjo A	Rp90.000	Rp93.000
501	Mie	Burung Dara	Rp18.000	Rp19.000
502	Mie	Dua Merpati	Rp21.000	Rp22.500
503	Mie	Kuda Menjangan	Rp22.500	Rp25.000
601	Bawang	Bawang E	Rp55.000	Rp57.000
602	Bawang	Bawang D	Rp60.000	Rp62.000
603	Bawang	Bawang C	Rp65.000	Rp67.000
604	Bawang	Bawang B	Rp70.000	Rp72.000
605	Bawang	Bawang A	Rp75.000	Rp77.000

Sumber : hasil database Access, tahun 2014, diolah

Pada langkah awal membuat objek pada *access*, dimana objek tersebut berisikan *Table* (Nama barang, *Table Receiving Report*, *Table Receiving Report Detail*, *Table Sales Order*, *Table Sales Oreder Detail*), *Queries* (*IN*, *Out*, *Query*

Sales Order, Stock Card), Form (Form Sales Order, Form Sales Order Detail Software, Table Receiving Report, Table Receiving Report Detail Subform), dan Report (Stock Card).



Gambar 1
Access Objects
Sumber : Access data 2007, diolah

Pada objek Tables berisikan :

1) Nama Barang

Membuat *database* terkait dengan data-data yang dibutuhkan. Dimana data yang diberikan terkait data kode, jenis, nama, harga beli, dan harga jual barang.

Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Add New Field
101	Udang	Unyil E	Rp75.000	Rp52.500	200	
102	Udang	Unyil D	Rp80.000	Rp57.500	190	
103	Udang	Unyil C	Rp85.000	Rp62.500	305	
104	Udang	Unyil B	Rp90.000	Rp67.500	420	
105	Udang	Unyil A	Rp95.000	Rp72.500	405	
201	Beras	Puli E	Rp40.000	Rp42.000	234	
202	Beras	Puli D	Rp45.000	Rp47.000	212	
203	Beras	Puli C	Rp50.000	Rp52.000	297	
204	Beras	Puli B	Rp55.000	Rp57.000	355	
205	Beras	Puli A	Rp60.000	Rp62.000	320	
301	Terasi	Terasi E	Rp30.000	Rp31.500	40	
302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500	155	

Gambar 2
Nama Barang
Sumber : Access data 2007, diolah

2) Table Receiving Report

Menampilkan data terkait transaksi penerimaan barang. Berisikan *Receiving Report Number* dan *Receiving Report Date*. Data tersebut didapat dari hasil olahan Form pada Table Receiving Report.

Receiving Report Number	Receiving Report Date
1	17/05/2014
(New)	

Gambar 3
Table Receiving Report
Sumber : Access data 2007, diolah

3) Table Receiving Report Detail

Menampilkan data terkait transaksi penerimaan barang secara rinci. Berisikan data-data *Receiving Report Number*, Kode Barang, dan *Quantity*. Dari tabel ini maka dapat menunjukkan informasi secara menyeluruh terkait rincian data penerimaan barang yang masuk.

Receiving Report Number	Kode Barang	quantity
1	101	200
1	102	190
1	103	305
1	104	420
1	105	405
1	201	234

Gambar 4
Table Receiving Report Detail
Sumber : Access data 2007, diolah

4) Table Sales Order

Menampilkan data terkait dengan *Sales Order Number* dan *Sales Order Date*. Dimana dari tabel tersebut dapat menunjukkan nomor transaksi penjualan yang disesuaikan dengan tanggal transaksi secara menyeluruh.

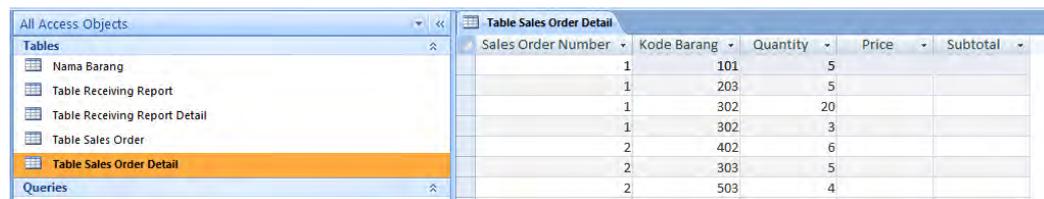
Sales Order Number	Sales Order Date
1	19 Mei 2014
2	19 Mei 2014
3	19 Mei 2014
4	19 Mei 2014
5	19 Mei 2014
6	19 Mei 2014

Gambar 5
Table Sales Order
Sumber : Access data 2007, diolah

5) Table Sales Order Detail

Menampilkan data terkait dengan *Sales Order Number*, Kode Barang, *Quantity*, *Price*, dan *Subtotal*. Dimana tabel tersebut menunjukkan transaksi-transaksi secara menyeluruh terkait penjualan dengan data dari nomer penjualan,

dengan kode barang yang dijual per nomer transaksi, serta data jumlah barang dan harga yang dijual.



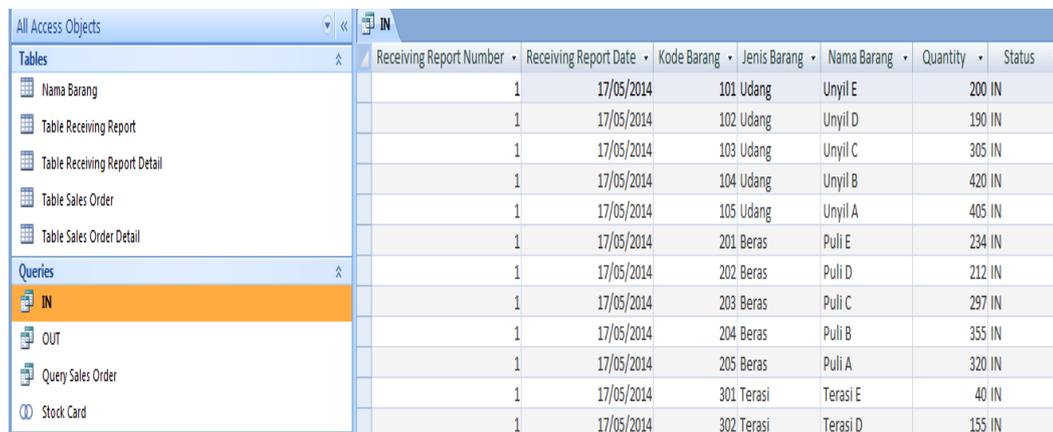
Sales Order Number	Kode Barang	Quantity	Price	Subtotal
1	101	5		
1	203	5		
1	302	20		
1	302	3		
2	402	6		
2	303	5		
2	503	4		

Gambar 6
Table Sales Order Detail
Sumber : Access data 2007, diolah

Pada Objek *Queries* :

1) *Query IN*

Menampilkan data terkait data *Receiving Report Number*, *Receiving Report Date*, Kode Barang, Jenis Barang, Nama Barang, *Quantity*, dan Status. *Query* ini menunjukkan data terkait dengan nomor penerimaan barang disesuaikan dengan tanggal penerimaan, serta kode, jenis dan nama barang dari setiap transaksi, dengan data jumlah dan status keluar atau masuknya barang.



Receiving Report Number	Receiving Report Date	Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Quantity	Status
1	17/05/2014	101	Udang	Unyil E	200	IN
1	17/05/2014	102	Udang	Unyil D	190	IN
1	17/05/2014	103	Udang	Unyil C	305	IN
1	17/05/2014	104	Udang	Unyil B	420	IN
1	17/05/2014	105	Udang	Unyil A	405	IN
1	17/05/2014	201	Beras	Puli E	234	IN
1	17/05/2014	202	Beras	Puli D	212	IN
1	17/05/2014	203	Beras	Puli C	297	IN
1	17/05/2014	204	Beras	Puli B	355	IN
1	17/05/2014	205	Beras	Puli A	320	IN
1	17/05/2014	301	Terasi	Terasi E	40	IN
1	17/05/2014	302	Terasi	Terasi D	155	IN

Gambar 7
Query IN
Sumber : Access data 2007, diolah

2) *Query OUT*

Menampilkan data terkait data *Sales Order Number*, *Sales Order Date*, Kode Barang, Jenis Barang, Nama Barang, *Quantity*, dan Status. *Query* ini menunjukkan data terkait dengan nomor penjualan barang disesuaikan dengan tanggal penerimaan, serta kode, jenis dan nama barang dari setiap transaksi, dengan data jumlah dan status keluar atau masuknya barang.

Sales Order Number	Sales Order Date	Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Quantity	Status
1	19 Mei 2014	101	Udang	Unyil E	-5	OUT
1	19 Mei 2014	203	Beras	Puli C	-5	OUT
1	19 Mei 2014	302	Terasi	Terasi D	-20	OUT
1	19 Mei 2014	302	Terasi	Terasi D	-3	OUT
2	19 Mei 2014	402	Mlinjo	Mlinjo D	-6	OUT
2	19 Mei 2014	303	Terasi	Terasi C	-5	OUT
2	19 Mei 2014	503	Mie	Kuda Menjangan	-4	OUT
3	19 Mei 2014	201	Beras	Puli E	-2	OUT
3	19 Mei 2014	105	Udang	Unyil A	-5	OUT
3	19 Mei 2014	104	Udang	Unyil B	-1	OUT
4	19 Mei 2014	103	Udang	Unyil C	-5	OUT
4	19 Mei 2014	105	Udang	Unyil A	-3	OUT

Gambar 8
Query Out
Sumber : Access data 2007, diolah

3) Query Sales Order

Menampilkan data terkait data *Sales Order Number*, *Sales Order Date*, Kode Barang, Jenis Barang, Nama Barang, Harga Beli, Harga Jual, *Quantity*, dan *Subtotal*. *Query* ini menunjukkan data terkait dengan nomor penjualan barang disesuaikan dengan tanggal penerimaan, serta kode, jenis, nama barang dari setiap transaksi, dengan data harga beli, harga jual barang, serta jumlah dan *subtotal* keluar atau masuknya barang.

Sales Order Number	Sales Order Date	Sales Order	Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Quantity	Subtotal
1	19 Mei 2014	1	101	Udang	Unyil E	Rp75.000	Rp52.500	5	
1	19 Mei 2014	1	203	Beras	Puli C	Rp50.000	Rp52.000	5	
1	19 Mei 2014	1	302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500	20	
1	19 Mei 2014	1	302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500	3	
2	19 Mei 2014	2	402	Mlinjo	Mlinjo D	Rp75.000	Rp78.000	6	
2	19 Mei 2014	2	303	Terasi	Terasi C	Rp40.000	Rp41.500	3	
2	19 Mei 2014	2	503	Mie	Kuda Menjangan	Rp22.500	Rp25.000	4	
3	19 Mei 2014	3	201	Beras	Puli E	Rp40.000	Rp42.000	2	
3	19 Mei 2014	3	105	Udang	Unyil A	Rp95.000	Rp72.500	5	
3	19 Mei 2014	3	104	Udang	Unyil B	Rp90.000	Rp67.500	1	
4	19 Mei 2014	4	103	Udang	Unyil C	Rp85.000	Rp62.500	5	
4	19 Mei 2014	4	105	Udang	Unyil A	Rp95.000	Rp72.500	3	

Gambar 9
Query Sales Order
Sumber : Access data 2007, diolah

4) Stock Card

Menampilkan data Transaksi barang, tanggal transaksi, kode, jenis, nama, jumlah barang dan status keluar masuknya barang.

Transaction No	Date	Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Quantity	Status
1	17/05/2014	101	Udang	Unyil E	200	IN
1	17/05/2014	102	Udang	Unyil D	190	IN
1	17/05/2014	103	Udang	Unyil C	305	IN
1	17/05/2014	104	Udang	Unyil B	420	IN
1	17/05/2014	105	Udang	Unyil A	405	IN
1	17/05/2014	201	Beras	Puli E	234	IN
1	17/05/2014	202	Beras	Puli D	212	IN
1	17/05/2014	203	Beras	Puli C	297	IN
1	17/05/2014	204	Beras	Puli B	355	IN
1	17/05/2014	205	Beras	Puli A	320	IN
1	17/05/2014	301	Terasi	Terasi E	40	IN
1	17/05/2014	302	Terasi	Terasi D	155	IN

Gambar 10
Query Stock Card
Sumber : Access data 2007, diolah

Pada objek *form* :

1) *Form Sales Order*

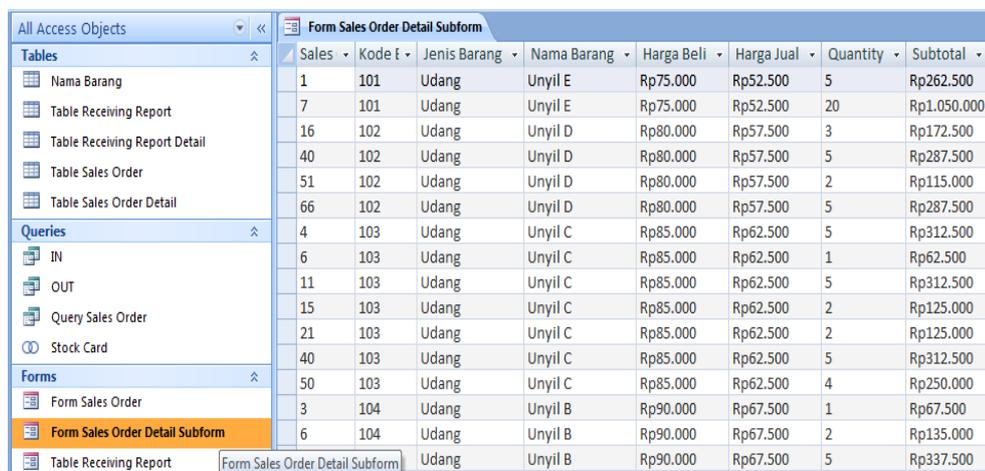
Terkait dengan data form yang berisikan data nomor transaksi, tanggal transaksi, dan penjualan barang, disesuaikan dengan transaksi barang yang dijual. *Form* tersebut diisikan kode barang dan jumlah barang yang dipesan oleh *customer* sesuai nomer transaksi. Dari hasil input tersebut maka dapat dihasilkan jumlah harga yang harus dibayarkan sesuai transaksi.



Gambar 11
Form Sales Order
Sumber : Access data 2007, diolah

2) *Form Sales Order Detail Subform*

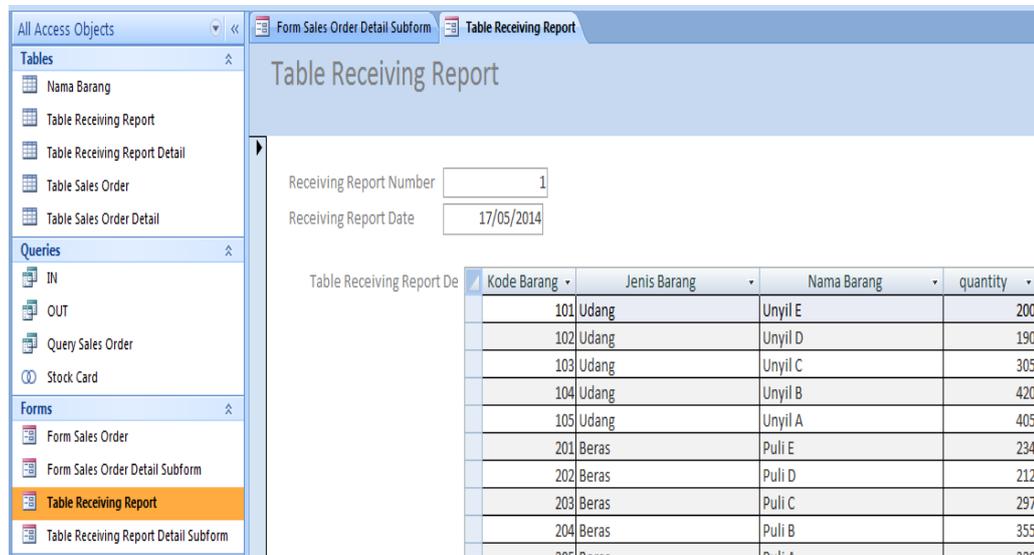
Menampilkan data-data transaksi penjualan secara keseluruhan dari transaksi yang terjadi pada *form sales order* secara rinci. Data yang ditampilkan berupa nomor, kode, jenis, nama barang beserta quantity dan harga dari transaksi tersebut.



Gambar 12
Form Sales Order Detail Subform
Sumber : Access data 2007, diolah

3) *Table Receiving Report*

Berisikan data input transaksi barang masuk, diisikan pada form tersebut, nomor penerimaan barang dan tanggal transaksi. Untuk *input* data penerimaan barang diisikan kode barang dan jumlah barang yang diterima.



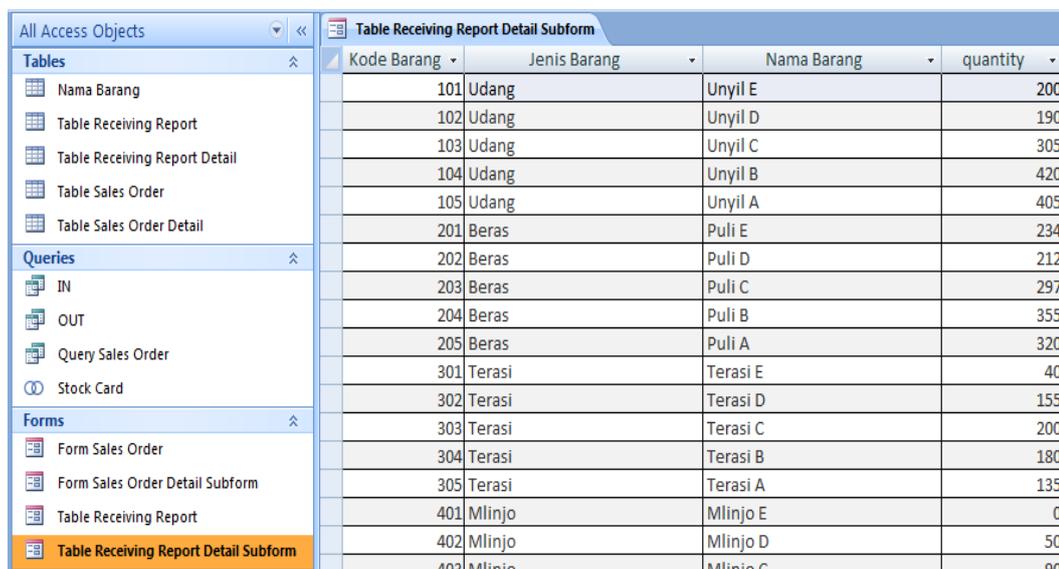
Gambar 13

Table Receiving Report

Sumber : Access data 2007, diolah

4) *Table Receiving Report Detail Subform*

Menampilkan data-data transaksi penerimaan secara keseluruhan dari transaksi yang terjadi pada *Table Receiving Report*. Dimana data yang ditampilkan berdasarkan kode, nama, jenis barang dan jumlah penerimaan barang.



Gambar 14

Table Receiving Report Detail Subform

Sumber : Access data 2007, diolah

Pada objek *report*, memiliki *stock card*. Dimana *stock card* menampilkan data berdasarkan kode, nama, jenis barang, yang disesuaikan dengan setiap nomor dan tanggal transaksi untuk menghasilkan dan memberikan informasi terkait data stok barang, bertambah karena adanya penerimaan barang maupun berkurang yang disebabkan oleh penjualan barang. Dari *report* tersebut maka dapat dilakukan analisis terkait *fast moving*, dan *slow moving* barang berdasarkan jumlah penjualan barang.

Kode Barang	Jenis Barang	Nama Barang	No	Date	Quantity
101	Udang	Unyil E	1	17/05/2014	200
			1	19/05/2014	-5
			7	19/05/2014	-20
				Stock	175
102	Udang	Unyil D	1	17/05/2014	190
			40	19/05/2014	-5
			16	19/05/2014	-3
			66	20/05/2014	-5
			51	20/05/2014	-2
				Stock	175

Gambar 15
Stock Card

Sumber : Access data 2007, diolah

Dari tabel 3 menunjukkan data jumlah penjualan barang yang terjadi untuk setiap barang. Dimana tabel tersebut diolah untuk menentukan jenis barang *fast moving* dan *slow moving* berdasarkan dari dari jumlah penjualan per barang. Dari tabel 3 tersebut menunjukkan data barang yang telah diurutkan berdasarkan barang *fast moving* dan *slow moving*. Dimana dari data ini pemilik maupun pengelola toko dapat mengetahui barang apa saja yang termasuk dalam barang *fast moving* atau *slow moving*. Dengan data tersebut pemilik maupun pengelola toko dapat mendapatkan informasi barang dan dipergunakan untuk melakukan pertimbangan keputusan dalam membeli maupun menjual barang. Pengelompokan tersebut berdasarkan urutan angka 1 sampai 28 yang memiliki arti dari barang *fast moving* hingga *slow moving*.

Tabel 3
Fast Moving – Slow Moving.

Kode	Jenis	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok	Penjualan	F-S
105	Udang	Unyil A	Rp72.500	Rp75.000	405	161	1
605	Bawang	Bawang A	Rp75.000	Rp77.000	300	124	2
104	Udang	Unyil B	Rp67.500	Rp70.000	420	111	3
503	Mie	Kuda Menjangan	Rp22.500	Rp25.000	389	74	4
204	Beras	Puli B	Rp55.000	Rp57.000	355	72	5
205	Beras	Puli A	Rp60.000	Rp62.000	320	55	6
304	Terasi	Terasi B	Rp45.000	Rp46.500	180	52	7
604	Bawang	Bawang B	Rp70.000	Rp72.000	250	49	8
305	Terasi	Terasi A	Rp50.000	Rp51.500	135	47	9
404	Mlinjo	Mlinjo B	Rp85.000	Rp88.000	112	47	9
501	Mie	Burung Dara	Rp18.000	Rp19.000	300	44	11
405	Mlinjo	Mlinjo A	Rp90.000	Rp93.000	110	43	12
502	Mie	Dua Merpati	Rp21.000	Rp22.500	322	41	13
302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500	155	26	14
101	Udang	Unyil E	Rp52.500	Rp55.000	200	25	15
103	Udang	Unyil C	Rp62.500	Rp65.000	305	24	16
202	Beras	Puli D	Rp45.000	Rp47.000	212	24	16
402	Mlinjo	Mlinjo D	Rp75.000	Rp78.000	50	19	18
102	Udang	Unyil D	Rp57.500	Rp60.000	190	15	19
201	Beras	Puli E	Rp40.000	Rp42.000	234	15	19
203	Beras	Puli C	Rp50.000	Rp52.000	297	15	19
303	Terasi	Terasi C	Rp40.000	Rp41.500	200	15	19
602	Bawang	Bawang D	Rp60.000	Rp62.000	150	11	23
301	Terasi	Terasi E	Rp30.000	Rp31.500	40	6	24
601	Bawang	Bawang E	Rp55.000	Rp57.000	125	5	25
403	Mlinjo	Mlinjo C	Rp80.000	Rp83.000	90	4	26
603	Bawang	Bawang C	Rp65.000	Rp67.000	200	4	26
401	Mlinjo	Mlinjo E	Rp70.000	Rp73.000	0	0	28

Sumber : Access data 2007, diolah

Dari Tabel 4 menunjukkan data terkait analisis ABC dengan pengelompokan data berdasarkan barang yang *Fast Moving* hingga *Slow Moving*. Dari olahan data tersebut didapatkan informasi terkait dengan barang yang memiliki penjualan dari yang paling banyak hingga paling sedikit, sehingga butuh perhatian khusus terkait dengan pengelompokan data tersebut.

Tabel 4
ABC Fast-Slow Moving

Kode	Jenis	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Penjualan	Penjualan	F-S	F-S	ABC F-S
105	Udang	Unyil A	Rp72.500	Rp75.000	161	Rp12.075.000	1	F	A
605	Bawang	Bawang A	Rp75.000	Rp77.000	124	Rp9.548.000	2	F	A
104	Udang	Unyil B	Rp67.500	Rp70.000	111	Rp7.770.000	3	F	A
503	Mie	Kuda Menjangan	Rp22.500	Rp25.000	74	Rp1.850.000	4	F	A
204	Beras	Puli B	Rp55.000	Rp57.000	72	Rp4.104.000	5	F	A
205	Beras	Puli A	Rp60.000	Rp62.000	55	Rp3.410.000	6	F	A
304	Terasi	Terasi B	Rp45.000	Rp46.500	52	Rp2.418.000	7	F	B
604	Bawang	Bawang B	Rp70.000	Rp72.000	49	Rp3.528.000	8	F	B
404	Mlinjo	Mlinjo B	Rp85.000	Rp88.000	47	Rp4.136.000	9	F	B
305	Terasi	Terasi A	Rp50.000	Rp51.500	47	Rp2.420.500	9	F	B
501	Mie	Burung Dara	Rp18.000	Rp19.000	44	Rp836.000	11	F	B
405	Mlinjo	Mlinjo A	Rp90.000	Rp93.000	43	Rp3.999.000	12	F	B
502	Mie	Dua Merpati	Rp21.000	Rp22.500	41	Rp922.500	13	F	B
302	Terasi	Terasi D	Rp35.000	Rp36.500	26	Rp949.000	14	F	B
101	Udang	Unyil E	Rp52.500	Rp55.000	25	Rp1.375.000	15	S	B
103	Udang	Unyil C	Rp62.500	Rp65.000	24	Rp1.560.000	16	S	C
202	Beras	Puli D	Rp45.000	Rp47.000	24	Rp1.128.000	16	S	C
402	Mlinjo	Mlinjo D	Rp75.000	Rp78.000	19	Rp1.482.000	18	S	C
102	Udang	Unyil D	Rp57.500	Rp60.000	15	Rp900.000	19	S	C
201	Beras	Puli E	Rp40.000	Rp42.000	15	Rp630.000	19	S	C
203	Beras	Puli C	Rp50.000	Rp52.000	15	Rp780.000	19	S	C
303	Terasi	Terasi C	Rp40.000	Rp41.500	15	Rp622.500	19	S	C
602	Bawang	Bawang D	Rp60.000	Rp62.000	11	Rp682.000	23	S	C
301	Terasi	Terasi E	Rp30.000	Rp31.500	6	Rp189.000	24	S	C
601	Bawang	Bawang E	Rp55.000	Rp57.000	5	Rp285.000	25	S	C
403	Mlinjo	Mlinjo C	Rp80.000	Rp83.000	4	Rp332.000	26	S	C
603	Bawang	Bawang C	Rp65.000	Rp67.000	4	Rp268.000	26	S	C
401	Mlinjo	Mlinjo E	Rp70.000	Rp73.000	0	Rp0	28	S	C
					1128	Rp68.199.500			

Sumber : Access data 2007, diolah.

RINGKASAN

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan pada BAB I , Toko UD Harapan Indah memiliki masalah dalam hal internal control, terutama yang menyangkut *inventory* yang dapat menyulitkan pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Untuk mengatasi pihak manajemen *inventory* yang dapat memberikan dan menyediakan informasi manajemen dengan akurat, tepat waktu dan relevan bagi toko UD Harapan Indah. Pada proses penjualan dan pembelian, dengan rancangan sistem informasi manajemen *inventory*, diharapkan layanan terhadap *customer* dapat lebih ditingkatkan dengan lebih cepat dalam hal pencarian produk, sehingga *order fulfillment* dapat tercapai dengan cepat pula.

Selain itu, dengan rancangan sistem informasi manajemen *inventory* ini, informasi mengenai produk maupun transaksi yang telah dilakukan juga lebih akurat, seperti informasi mengenai *repeat buyer* paling tinggi, serta informasi produk yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Informasi yang akurat dan tepat waktu tersebut juga berpengaruh terhadap proses pembelian toko UD Harapan Indah, dimana keterkaitan tersebut menyangkut masalah pengambilan keputusan mengenai *reorder* produk. Dalam pengambilan keputusan mengenai *reorder* produk juga diperlukan informasi yang relevan mengenai permintaan akan suatu produk, sehingga pengambilan keputusan pada proses pembelian dapat dilakukan dengan lebih mudah.

REKOMENDASI

Toko UD Harapan Indah harus melakukan perubahan terhadap perkembangan teknologi informasi, dimana aktivitas yang selama ini dilakukan secara manual dapat diganti dengan pemanfaatan teknologi komputer pada operasional badan usaha. Teknologi komputer tersebut digunakan untuk mengoperasionalkan sistem informasi manajemen *inventory* yang telah dirancang. Adanya sistem informasi manajemen *inventory* yang terkomputerisasi dengan baik serta pendataan terhadap permintaan, diharapkan pengambilan keputusan di Toko UD Harapan Indah akan semakin baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan profit badan usaha.

Untuk merealisasikan rancangan sistem informasi manajemen *inventory* tersebut, maka toko UD Harapan Indah perlu menyediakan seperangkat komputer serta sumber daya yang kompeten, yang berarti membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengadaannya. Namun, melihat kondisi perkembangan teknologi saat ini, penambahan tersebut, merupakan investasi yang sangat menguntungkan bagi toko UD Harapan Indah, baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang. Selain itu, *job description* yang berlaku saat ini perlu disesuaikan dengan sistem yang baru sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.